

HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* OLEH ORANG TUA DENGAN
MINAT BELAJAR ANAK DI KELOMPOK B TK ISLAM AL-AMANAH
KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

‘AINAN FIIHAA SALSABIILAA

NIM: 163131047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

2020

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ainan Fiihaa Sal Sabiilaa

NIM : 163131047

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Ainan Fiihaa Sal Sabiilaa

NIM : 163131047

Judul : Hubungan Pemberian *Reward* Oleh Orang Tua dengan Minat Bermain Anak Di Kelompok B Tk Islam Al- Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2019/2020

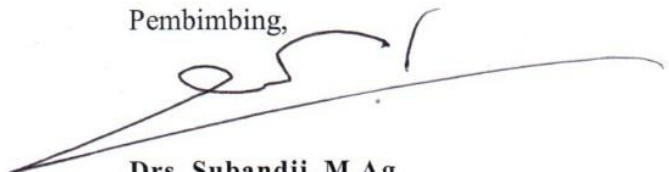
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 11 November 2020

Pembimbing,



Drs. Subandji, M.Ag

NIP. 19610102 199803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Pemberian *Reward* Oleh Orangtua dengan Minat Belajar Anak di Kelompok B TK Islam Al- Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2019/2020” disusun oleh ‘Ainan Fiihaa Sal Sabiilaa 163131047 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jumat, tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Ketua merangkap
Penguji 1 : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. (.....)
NIP. 197204219 199903 2 001

Sekretaris merangkap
Penguji 2 : Drs. Subandji, M.Ag. (.....)
NIP. 19610102 199803 1 001

Penguji Utama : Hery Setiyatna, M.Pd. (.....)
NIP. 19691029 200003 1 001

Surakarta, 20 Desember 2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah,



Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

Q.S AL BAQARAH : 216

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmad-Nya begitu juga kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Orangtua saya, Ibu Sri Atmini dan Bapak Gatot Budiarto trimakasih yang sebesar besarnya karena telah mendidik, mendukung, mendoakan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, cinta dan kesabaran.
2. Kakak Gretha Prestisia dan Kakak saya Aisyah marfuatim juga adik saya Nuthfah anandroh, serta anggota keluarga lainnya.
3. Guru- guru TK Islam AL-Amanah, yang membantu dan mendukung selama peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
4. Untuk teman- teman jurusan PiAUD
5. Almamater IAIN Surakarta
6. Sahabat- sahabat saya samiono squad.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : 'Ainan Fiihaa Sal Sabiilaa

NIM : 163131047

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pemberian *Reward* Oleh Orangtua Dengan Minat Belajar anak di Kelompok B TK Islam AL-Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2019/2020” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Kecuali secara acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang tekah lazim. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 18 Desember 2020

Yang Menyatakan



'Ainan Fiihaa Sal Sabiilaa

NIM 163131047

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pemberian *Reward* oleh Orang tua Dengan Minat belajar Anak di kelompok B Tk Islam Al-Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2019/2020. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
3. Drs. Subandji, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Drs. Subandji, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik
5. Sri Atmini, S.Pd., AUD. selaku Kepala TK Islam Al-Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri
6. Semua pihak yang terlibat membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 18 Desember 2020

Penulis,

‘Ainan Fiihaa Sal Sabiilaa

NIM.163131047

ABSTRAK

‘Ainan Fiihaa Sal Sabilaa, *Hubungan Pemberian Reward Oleh Orang Tua dengan Minat Belajar Anak di Kelompok B TK- Islam AL-Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiah, IAIN Surakarta

Pembimbing: Drs.Subandji, M.Ag.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, *Reward*, Minat

Masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya Minat Belajar pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Amanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian *Reward* oleh Orang tua dalam upaya meningkatkan minat belajar pada anak.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian ini dilakukan di TK- Islam Al- Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri pada bulan Februari sampai bulan Oktober 2020, Populasi dalam Penelitian ini adalah Orangtua Anak di kelompok B TK Islam Al- Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berjumlah 55 orang , tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tenik populatif sehingga seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 55 responden. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Validitas butir instrumen pemberian *Reward* oleh Orangtua antara 0,026 sampai 0,613. Validitas butir instrumen Minat Belajar Anak antara -0,023 sampai 0,795. Reliabilitas instrumen pemberian *Reward* oleh Orang tua mencapai 0,466. Reliabilitas instrumen Minat Belajar Anak mencapai 0,164. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan rumus product moment.

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) gambaran Pemberian *Reward* oleh Orangtua hasil analisis variabel (X) *Reward* diperoleh nilai rata-rata 87,3% berkategori sedang, mean 23,94, median 24,00, modus 24,00, setandar deviasi 2,41. bahwa data *reward* bersifat normal. (2) Gambaran Minat Belajar Anak hasil analisis variabel (Y) Minat menunjukkan diperoleh nilai rata-rata 54,5% berkategori sedang mean 38,9, median 39,0, modus 38,0, standar deviasi 3,7. bahwa data Minat bersifat normal. (3) terdapat hubungan Pemberian *Reward* oleh Orangtua denan Minat Belajar Anak di TK Islam Al-Amanah, berdasarkan temuan korelasi sebesar $0,573 > 0,345$.

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
Daftar Isi.....	ix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat penelitian.....	9
LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Reward	11
a) Pengertian <i>Reward</i>	11
b) Tujuan <i>Reward</i>	15
c) Syarat – syarat <i>reward</i>	16
2. Minat Belajar.....	17
a) Pengertian Minat Belajar	17
b) Unsur-unsur minat	17
3. Hubungan Pemberian Reward dengan Minat belajar Anak	20
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1) Tempat Penelitian	25
2) Waktu Penelitian	26
C. Populasi, Sampel, dan Tehnik sampling	27

1) Populasi	27
2) Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1) Kuesioner	28
2) Dokumentasi	29
E. Instrumen Pengumpulan Data	30
1. Definisi Konseptual Variabel	30
2. Definisi Operasional Variabel	31
3. Uji Coba Pengujian Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Diskripsi Data	44
1. Hasil analisis unit	49
B. Hasil Uji Prasyarat	49
1. Uji normalitas	49
2. Uji Hipotesis	50
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanat ditangan kedua orangtuanya dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika ia dibiasakan melakukan kebaikan- kebaikan, niscaya dia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika dibiasakan dengan keburukan serta ditelantarkan seperti hewan ternak, niscaya dia akan menjadi orang yang celakan dan binasa. Mendidik anak dan mengajar anak bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara serampangan, dan bukan pula hal yang sampingan. Mendidik dan mengajar anak sama kebutuhannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi. (Rahman, 2005)

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia pra sekolah. Usia demikian merupakan masa peka pada anak. Para ahli menyebut sebagai masa *golden age* dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadi pematangan fungsi- fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama

dan mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai- nilai agama, konsep diri, dan kemandirian. (Drs. H. Isjoli, 2014)

Pendidikan anak usia dini atau usia pra sekolah adalah masa dimana anak- anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usai dini merupakan saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal I Butir 14 UU No. 20 Tahun 2003, PAUD itu sendiri merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Drs. H. Isjoli, 2014)

Perlu adanya stimulus atau rangsanga yang baik bagi lingkungan pembelajaran anak. Salah satu stimulus bagi lingkungan belajar anak adalah dengan mengadakan aktivitas belajar yang menarik, atraktif, dan menyenangkan. (Siti Hitthotunnahdliyyah A.B, 2016)

Pemahaman tentang belajar bagi anak usia dini berbeda dengan orang dewasa. Bagi anak usia dini kegiatan belajar tidaklah selalu harus dengan keadaan yang tertaur dan berjangka waktu tertentu. Akan tetapi, pristiwa belajar mungkin saja terjadi saat anak anak sedang berlari- lari dengan teman -temannya di halaman sekolah ataupun lewat sebuah nyanyian yang didendangkan gurunya. Dalam kegiatan bermain yang

sebenarnya anak diharapkan menemukan pembelajaran yang hakiki. Oleh karena itu jangan ada pemaksaan terhadap anak.

Orangtua mempunyai peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak, karena orangtua adalah sosok teladan yang akan diidentifikasi dan di internalisasi menjadi peran dan sikap oleh anak. Maka salah satu tugas utama orangtua ialah mendidik keturunannya dengan kata lain dalam relasi anak dan orang tua secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya, karena orangtua merupakan pendidik paling pertama dan paling utama bagi anak- anaknya (kartono, 1997)

Ki Hadjar Dewantoro (1962) menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama kali dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap- tiap manusia. Untuk mendukung anak dalam proses belajar, sudah seharusnya orangtua memberikan fasilitas belajar untuk menopang prestasi belajar anak- anaknya. Fasilitas yang dimaksud, seperti memberikan motivasi atau dorongan belajar yang ditanamkan sejak anak berusia dini, memberikan makanan yang bergizi, dan menyediakan fasilitas belajar yang nyaman , menyenangkan, efektif dan memadahi.

Minat belajar tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah, oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada suatu pilihan yang

telah ditentukan. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi minat itu (akhir abdurahman, 2009)

Mengingat pentingnya minat dalam kegiatan pembelajaran seorang tokoh yakni Mursell dalam bukunya *Successful Teaching*, memberikan suatu klasifikasi yang berguna bagi guru dalam memberikan pembelajaran bagi siswa. Ia mengemukakan 22 macam minat yang diantaranya adalah bahwa anak memiliki minat terhadap belajar. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan orang tua sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar (Usman, 2017). Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa yang dimaksud belajar di sini adalah bermain bagi anak, seperti pada teori *Cognitive-Development* dari Jean Piaget yang mengungkapkan bahwa bermain mengaktifkan otak anak. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Reward adalah salah satu alat pendidik. Jadi, dengan sendirinya maksud reward itu ialah sebagai alat untuk mendidik anak- anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Umumnya, anak mengetahui bahwa pekerjaan atau perbuatannya yang menyebabkan ia mendapat ganjaran itu baik. Selanjutnya, pendidikan bermaksud juga supaya dengan *reward* itu anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dapat dicapainya. dengan kata lain, anak menjadi lebih

keras kemauannya untuk bekerja atau berbuat yang lebih baik lagi. Jadi maksud *reward* itu yang terpenting bukanlah hasilnya yang dicapai seorang anak, melainkan dengan hasil yang telah dicapai anak itu pendidik bertujuan membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak itu. Jika ganjaran itu ialah alat mendidik, ganjaran tidak boleh menjadi bersifat sebagai upah. “upah” ialah sesuatu yang mempunyai nilai sebagai “ganti rugi” dari suatu pekerjaan atau suatu jasa. Sedangkan *reward* sebagai alat pendidik tidak demikian halnya. Belum tentu anak yang terpandai atau terbaik pekerjaannya disekolah mendapat reward dari gurunya. Seorang anak yang memang pandai, dan selalu dapat menunjukkan hasil pekerjaan yang baik, tidak perlu selalu mendapat reward. Sebab, jika demikian halnya, ganjaran itu sudah berubah sifatnya menjadi “upah”. (MP D. M., 2014)

Reward merupakan bentuk teori penghargaan positif yang bersumber dari aliran behavioristik yang dikemukakan oleh waston, ivan Pavlov dan kawan- kawan denganteori stimulus- responnya. *Reward* atau penghargaan merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut.

Reward merupakan suatu yang disenangi dan digemari oleh anak-anak, dapat diberikan kepada siapa saja yang mampu memenuhi harapan, yakni mencapai tujuan yang ditentukan, atau bahkan melebihinya. Reward yang diberikan kepada anak tidak harus berbentuk materi, tetapi dapat juga

berupa kata- kata pujian atau senyuman pada anak. Peran *reward* dalam proses mengajar cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan menggerakkan perilaku siswa. Hal ini berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya reward dapat menimbulkan motivasi siswa. (mufidah, 2013)

Jadi dapat disimpulkan bahwa reward adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan suatu penghargaan kepada seseorang karena sudah mengerjakan suatu hal yang benar, sehingga seseorang itu bisa menjadi bersemangat lagi dalam mengerjakan tugas tersebut.

Berdasarkan observasi terhadap orang tua siswa pada tanggal 10-15 Februari 2020 di Tk Islam Al Amanah Sidoharjo peneliti mendapatkan fenomena ketika melakukan wawancara kepada beberapa wali murid di sana, mereka mengungkapkan bahwa anak akan lebih giat belajar ketika anak mendapatkan reward dari orang tua baik berupa verbal maupun non verbal, adapun dokumentasi wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Studi lapangan

No	Narasumber	Wawancara
1	Narasumber 1	mengatakan bahwa anaknya akan giat menghafal surat pendek ketika dia diberikan tambahan uang jajan
2	Narasumber 2	mengatakan bahwa ia selalu memberikan apresiasi berupa pujian seperti kata “ pintarnya, solehnyaa, hebat “ kepada anaknya dan hal tersebut membuat anak merasa senang dan bersemangat ketika mengerjakan tugasnya.
3	Narasumber 3	mengatakan bahwa jarang bahkan hampir tidak pernah memberikan reward kepada anaknya karena dia takut hal tersebut menjadi pembiasaan yang buruk untuk anak, dan dia juga mengatakan bahwa anak tetap mau belajar walaupun tidak di berikan reward

Ket : dokumentasi penelitian, diambil pada bulan Februari 2020 (sebelum pandemi covid-19)

Dalam observasi lanjutan pada bulan Maret yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan suatu kendala dimana munculnya wabah COVID 19 yang tengah melanda hampir seluruh umat manusia di berbagai belahan dunia, hal ini rupanya berdampak bagi dunia pendidikan terutama pembelajaran pada anak, anak yang seharusnya melakukan kegiatan belajar di sekolah kini harus belajar dirumah bersama orangtua atau *study at home*.

Tentu hal ini menimbulkan keresahan bagi sebagian besar orangtua karena merasa kurang mampu dalam memberikan pembelajaran yang mempunyai bagi anak seperti layaknya pembelajaran disekolah, orangtua juga khawatir akan minat belajar anak.

Dari fenomena yang ditemui peneliti, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pemberian reward terhadap minat belajar, sehingga diharapkan dapat memberikan kajian mengenai strategi dalam meningkatkan minat belajar anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menemukan masalah sebagai berikut:

1. Kekhawatiran orangtua akan minat belajar anak.
2. Kekhawatiran orangtua saat memberikan reward dalam pembelajaran.
3. Hubungan pemberian reward dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menemukan fenomena bahwa wabah COVID 19 berpengaruh dalam kegiatan belajar anak disekolah, anak yang harusnya belajar dan mendapat tugas disekolah kini di ubah menjadi belajar dirumah, tentunya hal ini melibatkan orangtua dari anak tersebut dalam kegiatan belajarnya, sehingga peran orang tua dalam pembelajara anak sangat penting karena kini orangtua yang menggantikan peran guru disekolah. Belajar dirumah tentu menimbulkan keresahan bagi orang tua,

orang tua yang kurang faham tentang pendidikan anak di sekolah khawatir akan minat belajar anak. Reward menjadi salah satu senjata orang tua dalam upaya meningkatkan minat belajar anak seperti yang sudah dilakukan oleh beberapa orang tua dalam mendampingi belajar anak, upaya pemberian reward rupanya membuahkan sebuah hasil, anak menjadi senang ketika pekerjaan yang telah dilakukan mendapat suatu apresiasi dari orang tua. Dari masalah tersebut peneliti ingin mengetahui apakah pemberian reward memiliki hubungan dalam upaya meningkatkan minat belajar anak oleh orang tua.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan pemberian *reward* dengan minat belajar anak dikelompok B TK Islam Al Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten wonogiri tahun 2019/2020?

E. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui seberapa tinggi hubungan pemberian *reward* oleh orang tua dalam upaya meningkatkan minat belajar pada anak.

F. Manfaat penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi penelitian mengenai minat belajar anak.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat ikut memberikan pengaruh baik terhadap pendidikan anak usia dini

1. Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai penambah ilmu daalm bidang anak usia dini mengenai minat belajar anak.

b. Bagi orang guru

Diharapkan dapat memberikan pengertian dan penjelasan mengenai minat belajar anak

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat mengatasi permasalahan yang menghambat proses belajar mengajar di Tk Islam Al Amanah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Reward

a) Pengertian *Reward*

Reward adalah ganjaran, upah, hadiah, atau imbalan tertentu yang diterima setelah menjalankan perilaku tertentu. Menurut “*Contemporary Behaviorists*” atau juga disebut “*S-R Psychologists*” dalam (Soemanto, 2003) Mereka berpendapat bahwa; “Tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan.”

Reward merupakan motivasi yang bersifat *ekstrinsik* yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan, yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu sendiri. Jadi ganjaran atau *reward* atas suatu perbuatan akan menguatkan motif yang melatar belakangi perbuatan itu.

Menurut Thorndike dalam (Agus Mahendra, 1998) dalam hukum belajarnya yaitu “*law of effect*” mengatakan bahwa “Jika suatu respon diikuti oleh keadaan yang menyenangkan, kekuatan hubungan antara stimulus dan respon tadi akan ditingkatkan. Jika respon diikuti keadaan yang mengganggu maka kekuatan hubungan itu akan menurun.” Dalam teori belajar “*law of effect*” berarti segala tingkah laku yang berakibat suatu keadaan yang menyenangkan

akan di ingat dan dipelajari dengan sebaik-baiknya sedangkan tingkah laku yang berakibat tidak menyenangkan akan dihilangkan atau dilupakan. Dalam kehidupan sehari-hari “*law of effect* “ dapat terlihat dalam hal memberi penghargaan atau ganjaran dan juga memberi hukuman dalam pendidikan. Hadiah dan ganjaran bersifat menyenangkan sebaliknya hukuman bersifat tidak menyenangkan.

Menurut Skinner dalam (Agus Mahendra, 1998) dalam prinsip teori “*Conditioning Operant*” mengatakan bahwa “Suatu stimulus yang menguatkan adalah segala sesuatu yang meningkatkan terjadinya *respons operant*.” Dalam (Suryabrata S. , 2002) dinyatakan secara ringkas bahwa:

Operant Respon adalah respon yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu, perangsang perangsang tersebut memperkuat respon yang telah dilakukan.”Jadi perangsang yang demikian itu memperkuat tingkah laku tertentu yang telah dilakukan contohnya pada kehidupan sehari-hari adalah Jika seseorang anak belajar (telah melakukan perbuatan), lalu mendapat hadiah, maka dia akan menjadi lebih giat belajar(responnya menjadi lebih intensif/kuat)

Dalam pendidikan pemberian ganjaran (*reward*) oleh guru kepada siswa bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan

reward yang diberikan guru kepada siswa dapat bermacam-macam bentuknya antara lain adalah :

1) Memberikan bonus nilai

(Sardiman, 2011) mengatakan; “Banyak siswa yang belajar yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai raport angkanya baik-baik.” Nilai yang baik merupakan motivasi yang sangat kuat bagi siswa sehingga memberikan hadiah bonus nilai merupakan cara motivasi siswa yang sangat kuat.

2) Pujian

Dalam kegiatan belajar mengajar pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi, guru dapat memakai pujian untuk menyenangkan perasaan siswa, siswa senang mendapat perhatian dari guru. (Djamarah d. A., 2002) mengatakan; “Dengan pemberian perhatian siswa merasa diawasi dan dia tidak dapat berbuat sekehendak hatinya.” Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan siswa pada pada hal-hal yang menunjang tercapainya hasil belajar.

3) Hadiah

Hadiah adalah memberikan kepada orang lain sebagai penghargaan, kenang-kenangan, atau cinderamata. Hadiah yang diberikan dapat berupa apa saja tergantung dari keinginan pemberi. Atau juga bisa disesuaikan dengan prestasi yang dicapai. (Djamarah

d. A., 2002) mengatakan “Guru dapat memberikan hadiah berupa apa saja kepada siswa yang berprestasi dalam menyelesaikan tugas, benar menjawab ulangan formatif yang diberikan dan dapat meningkatkan disiplin belajar.”

4) Gerakan tubuh (tepek tangan, senyuman, acungan jempol)

Gerakan tubuh berupa tepuk tangan, senyuman, acungan jempol dan lain-lain adalah sejumlah gerakan fisik yang dapat memberikan umpan balik dari siswa. Secara ringkas dalam (Djamarah d. A., 2002) “Gerakan tubuh berupa tepuk tangan, senyuman dan acungan jempol merupakan penguatan yang dapat membangkitkan gairah belajar siswa, sehingga proses belajar lebih menyenangkan.” (Djamarah S. B., 2010) mengatakan “Pemberian ganjaran bukanlah asal memberikan kepada anak didik, tetapi yang terpenting adalah hasilnya, yaitu terbentuknya kata hati atau kemauan yang keras anak didik untuk selalu belajar dimana dan kapan saja.” Maksud guru memberikan ganjaran (*reward*) adalah sebagai alat untuk mendidik siswa agar siswa merasa senang karena perbuatan siswa mendapat penghargaan dan juga agar siswa menjadi lebih giat belajar dalam usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar yang telah dicapainya. Jadi maksud *reward* yang terpenting bukanlah hasil yang telah dicapai siswa melainkan dengan hasil yang telah dicapai siswa itu, pendidik

bertujuan membentuk kata hati dan kemauan keras pada siswa itu untuk selalu belajar.

(Djamarah S. B., 2010) mengatakan “Pemberian ganjaran tidak dapat dilakukan secara sembarangan tetapi harus dilihat kapan dan kepada siapa ganjaran itu diberikan.” Oleh karena itu siswa yang mendapat ganjaran tidak harus siswa yang paling pandai tetapi ganjaran dapat diberikan kepada siswa yang kurang pandai jika siswa tersebut menunjukkan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan *reward* adalah ganjaran, upah, hadiah, atau imbalan tertentu yang diterima setelah menjalankan perilaku tertentu. Pemberian *reward* bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar, *reward* yang diberikan guru kepada siswa dapat berupa: bonus nilai, hadiah, pujian, ataupun gerakan tubuh berupa: acungan jempol, senyuman, dan tepuk tangan

b) Tujuan *Reward*

Tujuan pemberian Reward kepada anak dikarenakan reward merupakan salah satu alat pendidikan, jadi dengan sendirinya maksud reward itu ialah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatannya atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Umumnya, anak mengetahui bahwa pekerjaan atau perbuatannya yang menyebabkan ia mendapat ganjaran itu baik.

Selanjutnya, tujuan dari pemberian reward agar anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya. Dengan kata lain, anak menjadi lebih keras kemauannya untuk bekerja atau berbuat yang lebih baik lagi. Jadi maksud reward itu yang terpenting bukanlah hasilnya yang dicapai seorang anak, melainkan dengan hasil yang telah dicapai anak itu pendidikan bertujuan membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak itu (MP D. M., 2014)

c) Syarat – syarat *reward*

- 1) Pemberian reward haruslah dilakukan dengan betul- betul mengenal dan menghargai anak dengan tepat. Reward yang diberikan secara tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak baik.
- 2) Reward yang diberikan kepada seorang anak janganlah menimbulkan rasa cemburu atau iri hati.
- 3) Memberi reward hendaknya hemat, memberi reward secara terus menerus akan menghilangkan arti dari reward tersebut sebagai alat pendidik.\
- 4) Janganlah memberikan reward dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak- anak menunjukkan prestasinya, reward yang dijanjikan sebelum anak melakukan pekerjaannya hanya akan membuat anak terburu- buru dalam melakukan suatu pekerjaannya.

- 5) Perlu berhati-hati dalam memberikan reward kepada anak. Jangan sampai anak menganggap reward adalah upah yang diberikan kepada anak atas pekerjaannya. (MP D. M., 2014)

2. Minat Belajar

a) Pengertian Minat Belajar

(Slameto, 2010) mengatakan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Sejalan dengan pendapat tersebut (Winkel, 1984) mengatakan “Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.”

(Syah, 2004) mengatakan “Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Menurut (Slameto, 2010) “Minat belajar besar pengaruhnya ssterhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.”

b) Unsur-unsur minat

Bertolak dari pengertian-pengertian yang ada kita dapat mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi minat, antara lain:

1) Perhatian

Menurut (Suryabrata S. , 2002) “Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang disertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.”

Makin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas maka semakin intensiflah perhatiannya. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses, prestasinya akan lebih tinggi.

Menurut Gazali dalam (Slameto, 2010) “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.” Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar. (Slameto, 2010) mengatakan “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.” Oleh karena itu kegiatan yang diminati siswa akan cenderung diperhatikan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang diminati siswa akan cenderung diperhatikan. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar.

2) Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari siswa terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Menurut (Suryabrata S. , 2002) “Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-

gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.”

(Soemanto, 2003) mengatakan “Perasaan dapat diartikan sebagai suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi, dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dalam diri.”

(Winkel, 1984) mengatakan:

Dengan melalui perasaanya siswa mengadakan penilaian yang agak Spontan terhadap pengalaman-pengalaman belajar di sekolah, penilaian yang positif akan terungkap dalam “perasaan senang” (rasa puas, rasa gembira, simpati dan lain sebagainya); penilaian yang negatif akan terungkap dalam “perasaan tidak senang” (rasa segan, rasa benci, rasa takut dan lain sebagainya). Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai perasaan senang terhadap suatu pelajaran akan memiliki minat yang besar untuk belajar, karena perasaan senang akan menunjang minat belajarnya dan sebaliknya aktivitas yang tidak disertai dengan perasaan senang akan menghambat dalam belajar. Dari beberapa pendapat di atas sehingga dapat ditarik

kesimpulan minat belajar adalah perasaan suka, tertarik, dan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk melakukan aktivitas belajar, unsur-unsur minat adalah perhatian dan perasaan.

3. Hubungan Pemberian Reward dengan Minat belajar Anak

(Soemanto, 2003) Hubungan pemberian reward dengan minat belajar Anak usia dini seperti pada “*Contemporary Behavioristik* yang dikemukakan oleh Ivan Pavlov dan kawan-kawannya, atau juga disebut *S-R Psychology*” stimulus – respon, mereka berpendapat bahwa : “tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*Reward*) atau penguatan dari lingkungan. Reward merupakan motivasi yang bersifat ekstrinsik yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan, yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu sendiri. Jadi ganjaran atau reward atas suatu perbuatan akan menguatkan motif yang melatarbelakangi perbuatan itu. Salah satu tujuan pemberian reward dalam pembelajaran adalah sebagai alat pendidi, jadi dengan sendirinya maksud reward adalah alat untuk mendidik anak- anak supaya anak merasa senang karena perbuatannya atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Perasaan senang merupakan salah satu unsur dari minat anak dalam belajar, ketika anak senang dalam belajarnya maka anak berminat dalam kegiatan tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penelitian penulis terdapat perbedaan dan persamaan dalam masing-masing penelitian. Penelitian ini mengenai hubungan pemberian kelekatan aman orangtua dengan kemandirian anak. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Gendari, Okyana Dewi. 2016 Hubungan Pemberian Reward terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada mata pelajaran Pkn SDN Sutojayan 02 Kabupaten Blitar. Skripsi S1 pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan kependidikan sekolah dasar dan Persekolahan. Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Malang. Pembimbing (I) Dra. Widayati, M.H, (II) Drs. Suhel Madyono, M.Pd. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini baik variable pemberian reward (X) dan minat belajar siswa (Y) menggunakan instrument penelitian berupa angket tertutup. Dari hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa X dan Y memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemberian Reward (X) dengan minat belajar siswa (Y) dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Perbedaan dengan peneliti : penelitian yang peneliti lakukan terjadi saat adanya pademi COVID 19 sehingga pengambilan data dilakukan

dengan menyebarkan angket, dalam penelitian yang peneliti lakukan juga menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, untuk mengetahui adanya hubungan antara pemberian reward terhadap minat belajar anak.

Suprihatin Otavisari, A51110244, Program studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan antara pemberian Reward terhadap Minat Belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015, (2) mengetahui seberapa besar hubungan/ korelasi antara pemberian Reward terhadap Minat Belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini adalah: ada korelasi positif antara pemberian Reward terhadap Minat Belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis hitung = 0,527 lebih besar daripada $t_{table} = 0,339$ (=5% untuk $N=34$).

Perbedaan dengan peneliti : penelitian yang peneliti lakukan terjadi saat adanya pandemi COVID 19 sehingga pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket, dalam penelitian yang peneliti lakukan juga menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, untuk mengetahui adanya hubungan antara pemberian reward terhadap minat belajar anak.

C. Kerangka Berfikir

Reward merupakan suatu bentuk pemberian motivasi berupa penghargaan, reward merupakan stimulus yang diberikan oleh orang tua yang akan diterima anak dalam bentuk respon berupa rasa senang, antusiasme, semangat dan ketertarikan anak terhadap pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar anak itu sendiri. Minat bermain dapat dipicu dari berbagai hal salah satunya dengan pemberian reward baik secara verbal atau non verbal. Adapun orang yang dapat memberikan reward saat pembelajaran adalah orang tua sebagai bentuk penghargaan yang diberikan anak setelah berhasil menyelesaikan suatu tugas atau sesudah melakukan suatu hal yang baik.

Peneliti melakukan penelitian terhadap anak kelompok B TK Islam Al Amanah Sidoharjo, penelitian dilakukan saat terjadinya wabah COVID 19 sehingga hal tersebut menjadi pengaruh dalam kegiatan belajar anak, anak yang harus belajar disekolah kini mejadi belajar dirumah bersama dengan orangtua, orang tua yang kurang faham akan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi khawatir anak minat belajar anak. *Reward* menjadi salah satu upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak, dengan *reward* orang tua berharap dapat memberikan kesan yang menyenangkan dalam belajar anak. Hal tersebut menjadi motivasi bagi anak untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar pada anak.

Tetapi perlu diperhatikan juga bahwa pemberian reward juga harus sesuai dengan kebutuhan, tempat, waktu pemberian, dan sesuai dengan apa

yang telah dilakukan anak. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap minat belajar anak dan ketika reward itu tidak diberikan dalam pembelajaran, anak akan cenderung biasa biasa saja dan kurang antusias dalam proses belajarnya.

D. Hipotesis

Ha = Pemberian reward mempunyai hubungan dengan minat bermain anak

Ho = Pemberian reward tidak mempunyai hubungan dengan minat bermain anak

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2009) Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan korelasi tunggal, karena sifatnya yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana suatu hubungan variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variable lain berdasarkan koefisien korelasional (Azwar S. , 2010) Penelitian ini mengambil informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variable X dan variable Y. Dalam penelitian Hubungan Pemberian *Reward* oleh Orangtua dengan minat Belajar Anak Di Kelompok B TK Islam Al-Amanah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam AL-Amanah yang beralamat di Jarum Rt/Rw 01 Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Status sekolah di TK Islam AL-Amanah status sekolah ini swasta. Penelitian ini dilakukan ketika terjadi wabah COVID 19 yang sedang melanda hampir seluruh umat manusia di berbagai belahan dunia termasuk di kecamatan Sidoharjo, sehingga setting penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulakn informasi dari orang tua dan guru melalui media

Whatsapp dan pengumpulan data menggunakan angket form. Peneliti mengambil tempat penelitian di TK tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui hubungan antara *reward* yang diberikan orang tua dengan minat bermain yang dimiliki anak di TK Islam Al-Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.

2) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2019/2020.

Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.1

Waktu dan Tahapan penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Jul	agu	sep	okt	feb	jun	agu	sep	okt	Nov
1.	Pengajuan judul	■									
2.	Penyusunan proposal		■	■							
3.	Seminar proposal				■						
4.	Penyusunan instrument					■					
5.	Uji coba instrument					■					
6.	Pelaksanaan eksperimen						■				
7.	Analisis data							■	■	■	
8.	Penyusunan proposal							■	■	■	
9.	Munaqosyah										■

Keterangan : dokumentasi peneliti, tahun 2019

C. Populasi, Sampel, dan Tehnik sampling

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu dari siswa siswi kelompok B TK Islam Al- Amanah yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 55 anak. Dengan pengertian diatas maka dapat dilihat populasi pada penelitian ini pada table di bawah ini:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Siswi Kelompok B TK Islam Al- Amanah

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	B1	18
2.	B2	17
3.	B3	20
	Total	55

Keterangan : dokumentasi peneliti, tahun 2020

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua dari siswa siswa Kelompok B TK Islam Al Amanah sejumlah 55 anak.

3. Tehnik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto S. , 2002). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 100% - 15% atau 20%- 25% atau lebih (Arikunto S. , 2002)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto S. , 2006) . Pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil data yang relevan. Peneliti menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto S. , 2006) Adapun kategori penilaian yang peneliti gunakan yaitu dengan skala sikap yang disusun mengungkap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar S. , 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data tentang Hubungan pemberian reward terhadap minat bermain anak di kelompok B TK Islam Al-Amanah serta juga untuk memperoleh data pendukung yang terkait

dengan penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat atau instrumen utama untuk memperoleh data variabel penelitian kuisisioner ini diberikan untuk diisi dan diberikan tanggapan atau respon mengenai Hubungan pemberian reward terhadap minat bermain anak.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan dapat menghasilkan data interval. Jenis skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono., Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2009). model dari skala *likert* adalah bentuk kuesioner yang mengungkapkan sikap dan responden dalam bentuk jawaban dan skor sebagai berikut:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R= Ragu- ragu

T = Tidak setuju

STS= Sangat tidak setuju

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data menggunakan sarana dokumentasi yang berupa catatan, manuskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain-lain (Arikunto S. , 2006). Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan dan sesuai

dengan topik penelitian. Data tersebut data siswa, nama siswa, nama orangtua dan sebagainya yang mempunyai hubungan dengan Hubungan pemberian reward terhadap minat belajar anak di kelompok b TK Islam Al-Amanah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

(Suryabrata, 2000) mengungkapkan bahwa dalam mengidentifikasi variabel, biasanya dimulai dengan variabel tergantung (variabel terikat). Hal ini disebabkan karena variabel ini yang menjadi titik fokus persoalan sehingga variabel ini sering pula dikatakan sebagai variabel kriterium. Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1) *Reward*

Reward merupakan salah satu cara yang digunakan orang tua untuk memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak karena sudah mengejakan suatu pekerjaan dengan baik. Contohnya orang tua yang memeberikan pujian dalam bentuk kata “ hebat” kepada anak yang berhasil melakukan sutu tugas. Hal tersebut termasuk penguatan positif dengan memberikan pujian agar siswa merasa senang dan termotivasi agar lebih giat dalam belajar.

2) Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Sejalan dengan pendapat tersebut (Winkel, 1984) mengatakan “Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.”

(Syah, 2004) mengatakan “Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” (Slameto, 2010) “Minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik - baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.”



2. Definisi Operasional Variabel

1) *Reward*

Reward terdiri dari beberapa indikator diantaranya tepuk tangan, acungan jempol, pujian, hadiah, tambahan nilai

2) Minat Belajar

Minat bermain terdiri dari beberapa indikator diantaranya kesukaan, ketertarikan dan perhatian.

Reward

Table 3.3

Kisi-kisi Instrumen *Reward*

Variable	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	Jumlah
Reward X	tepuk tangan	1	11	2
	acungan jempol	5	15	2
	Pujian	4	6	2
	Hadiah	9	10	2
	Tambahan nilai	2,7	8	2
				11

Ket : dokumentasi peneliti tahun 2020

Minat

Table 3.4

Kisi-kisi Instrumen Minat belajar anak

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	Jumlah
Minat bermain anak (Y)	Kesukaan	Senang	1	13	2
		Berseemangat	6	9	2
	Ketertarikan	Inisiatif	11	5	2
		Kesenangan	14	10	2
		Keinginan	2	4	2
	Perhatian	konsentrasi	3	12	2
		Keaktifan	8	7	2
					14

Ket : dokumentasi peneliti tahun 2020

3. Uji Coba Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengujian instrument penelitian, peneliti melakukan uji coba instrument penelitian di lokasi berbeda. Adapun lokasi sekolahan yang digunakan untuk keperluan uji coba instrument penelitian adalah di TK Aisyiyah Kecamatan Sidoharjo. Peneliti melakukan uji coba dengan cara menyebarkan sejumlah kuesioner kepada 30 responden. Adapun data hasil uji coba instrument penelitian adalah sebagai berikut :

a. Hasil Uji Coba Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur mempunyai validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran (Azwar S. , 2000). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan rumus teknik *product moment*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum X^2)$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Tabel 3.5

Hasil uji coba validitas variabel reward (X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Reward 1	0.446	0,260	V
Reward 2	0.521	0,260	V
Reward 3	0.365	0,260	V
Reward 4	0.404	0,260	V
Reward 5	0.148	0,260	TV
Reward 6	0.26	0,260	TV
Reward 7	0.477	0,260	V
Reward 8	0.097	0,260	TV
Reward 9	0.438	0,260	V
Reward 10	0.419	0,260	V
Reward 11	0.040	0,260	TV
Reward 12	0.353	0,260	V
Reward 13	0.232	0,260	TV
Reward 14	0.162	0,260	TV
Reward 15	0.430	0,260	V
Reward 16	0.613	0,260	V
Reward 17	0.329	0,260	V
Reward 18	0.259	0,260	TV
Reward 19	0.178	0,260	TV

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Reward 20	0.074	0,260	TV
Reward 21	0.186	0,260	TV
Reward 22	0.230	0,260	TV
Reward 23	0.218	0,260	TV
Reward 24	0.198	0,260	TV
Reward 25	0.157	0,260	TV

Ket : hasil olah data penelitian bulan Oktober 2020

Hasil uji coba pengujian instrument di atas dapat di ketahui valid atau tidaknya keseluruhan butir pertanyaan yang ada, yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka diambil kesimpulan bahwa butir pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan sebaliknya yaitu tidak valid. Tabel di atas menunjukkan r hitung $>$ r tabel (0,260) sehingga dikatakan bahwa secara keseluruhan pernyataan tersebut valid.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak semua item pernyataan dinyatakan valid, sehingga penulis membuang pernyataan yang tidak valid. Adapun item pernyataan yang tidak valid tersebut pada item pertanyaan nomor 5,6,8,11,13,14,18,19,20,21,22,23,24, dan 25. Untuk itu dalam penelitian ini, jumlah pernyataan dalam kuesioner yang akan diujikan berjumlah 11 item pernyataan.

Tabel 3.6
Hasil uji validitas minat (Y)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat 1	0.735	0,260	V
Minat 2	0.751	0,260	V
Minat 3	0.795	0,260	V
Minat 4	0.441	0,260	V
Minat 5	0.707	0,260	V
Minat 6	-0.296	0,260	TV
Minat 7	0.725	0,260	V
Minat 8	0.718	0,260	V
Minat 9	0.742	0,260	V
Minat 10	0.704	0,260	V
Minat 11	-0.500	0,260	TV
Minat 12	0.789	0,260	V
Minat 13	0.182	0,260	V
Minat 14	0.040	0,260	TV
Minat 15	0.736	0,260	V
Minat 16	0.714	0,260	V
Minat 17	0.716	0,260	V
Minat 18	-0.587	0,260	TV
Minat 19	-0.303	0,260	TV
Minat 20	-0.562	0,260	TV
Minat 21	-0.361	0,260	TV
Minat 22	0.702	0,260	V
Minat 23	-0.148	0,260	TV
Minat 24	-0.303	0,260	TV
Minat 25	-0.023	0,260	TV

Ket : hasil olah data penelitian bulan Oktober 2020

Dari hasil uji validitas di atas dapat di ketahui valid atau tidaknya keseluruhan butir pertanyaan yang ada, yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka diambil kesimpulan bahwa butir pertanyaan tersebut valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan sebaliknya yaitu tidak valid. Tabel di atas menunjukkan r hitung $>$ r tabel (0,260) sehingga dikatakan bahwa secara keseluruhan pertanyaan tersebut valid.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak semua item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga penulis membuang pertanyaan yang tidak valid. Adapun item pertanyaan yang tidak valid tersebut pada item pertanyaan nomor 6,10,11,14,18,19,20,21,23,24,25. Untuk itu dalam penelitian ini, jumlah pertanyaan dalam kuesioner yang akan diujikan berjumlah 14 item pertanyaan.

b. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian rebilitas instrument dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2016:354). Untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016:365)

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \left\{ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right\}$$

Dimana:

r_n = reabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

Menurut Nunnally dalam (Ghozali, 2006) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*(α) >0,60. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan semua variabel memiliki *Cronbach Alpha*(α) >0,60, dengan demikian kuesioner dalam penelitian ini reliabel. Adapun hasil uji coba reliabilitas pengujian instrument penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Reliabilitas

No	Kategori	Cronbach's Alpha	Ket
1	Reward (X)	0,466	Reliabel
2	Minat (Y)	0,164	Reliabel

Ket : hasil olah data penelitian bulan Oktober 2020

Hasil uji coba instrument penelitian dinyatakan reliable , hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} untuk perhitungan *alpha cronbach's* yakni $> 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan tes selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisa. Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2015:243). Berdasarkan hasil awal analisa tersebut, maka data akan dapat diintrepetasikan dan dirumuskan dalam kesimpulan akhir dari penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode pengolahan data dan analisa data sebagai berikut:

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok penelitian tersebut (Sugiyono, 2007:49). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai berapa besar nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing variabel dalam penelitian. Analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = jumlah data/ sampel

x_i = data ke-i

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap kelas interval data dengan tanda kelas (x_i)

b. Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari deret angkat atau kelompok yang dipilih peneliti. Deret angka yang diolah peneliti biasanya sudahurut dari yang terkecil sampai yang terbesar (Sugiyono, 2014: 48).

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median

b = batas bawah di mana median terletak

p = pandangan kelas interval dengan frekuensi terbanyak

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi sebelum median

f = frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dari deret angka atau kelompok angka yang telah dipilih peneliti. Penghitungan modus dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 47).

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelum

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

Dimana:

χ^2 : Chi kuadrat

f_e : frekuensi observasi

f_h : frekuensi harapan

Kriteria:

Hasil perhitungan χ^2 hitung dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat adalah jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal. Dan jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka data dapat dikatakan berdistribusi normal (Sugiyono, 2006:104).

b. Uji Hipotesis

Analisis data atau pengolahan data adalah langkah yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Pengujian hipotesisi pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengetahui hubungan variable X dan Y untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan korelasi *product moment* sebagai berikut (Sugiyono,2016:228):

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum X^2)$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

Dalam penelitian yang berjudul Hubungan Pemberian *Reward* oleh Orang tua dengan Minat Belajar Anak Di Kelompok B TK Islam AL-Amanah Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini dimaksud untuk menganalisis Pemberian Reward oleh orang tua dengan minat belajar anak di Tk Islam AL-Amanah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Pemberian *Reward* oleh Orang tua dengan Minat Belajar Anak di Kelompok B TK Islam AL-Amanah.

Sebanyak 55 responden hasil perhitungan populasi telah dipilih oleh penulis sebagai sasaran untuk menjawab 25 pernyataan yang dibagi menjadi 2 kategori 11 pernyataan untuk *reward* dan 14 pernyataan untuk minat, 25 pernyataan tersebut didapat dari hasil validitas uji coba terhadap instrument penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah sidoharjo dengan menyebar 25 soal untuk reward kemudian gugur 14 soal sehingga menjadi 11 soal dan 25 soal untuk minat kemudian gugur 11 soal menjadi 14 soal.

Gambaran data secara utuh dapat dilihat pada diskripsi data masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *Reward*

Setelah angket dikumpulkan dan diolah, maka diperoleh data reward, hasil yang diperoleh dapat dilihat dalam penjelasan dibawah ini:

- a. Skor tinggi = 33
- b. Skor rendah = 16
- c. Rentang data = $(33-16)+1=18$
- d. Jumlah kelas interval = $K= 1+ 3,3 \log n = 1+ 3,3 \log 55$
 $= 6,743= 6$
- e. Panjang kelas interval = $18:6= 3$

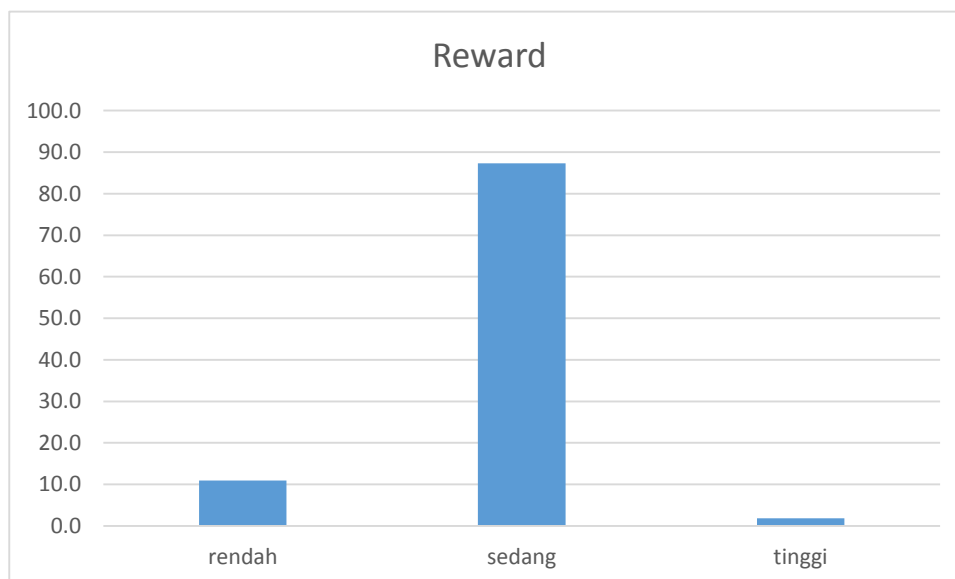
Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Reward

Kelas interval	Nilai tengah	%	F	%	Kategori
16-18	17	1,8%	1	10,9%	Tinggi
19-21	21	9,1%	5		
22-24	24	47,3%	26	87,3%	Sedang
25-27	27	40,0%	22		
28-30	30	00,0%	0	1,82%	Rendah
31-33	33	1,82%	1		
jumlah	152				

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pemberian reward oleh orang tua terhadap minat belajar anak di kelompok B TK Islam AL- Amanah Sidoharjo tahun ajaran 2019/2020, pada interval 16-18

sebanyak 1 siswa atau 1,8% , interval 19-21 sebanyak 5 siswa atau 9,1% dan total akumulasi 10,9% termasuk dalam kategori tinggi . Sedangkan interval 22-24 sebanyak 26 siswa atau 47,3%, interval 25-27 sebanyak 22 siswa atau 40,0% dan total akumulasi 87,3% masuk dalam kategori sedang , interval 28-30 sebanyak 0 siswa atau 0,00%, interval 31-33 sebanyak 1 siswa atau 1,82% dan total akumulasi 1,82% masuk dalam kategori rendah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



2. Variabel Minat

Setelah angket dikumpulkan dan diolah, maka diperoleh data reward, hasil yang diperoleh dapat dilihat dalam penjelasan dibawah ini:

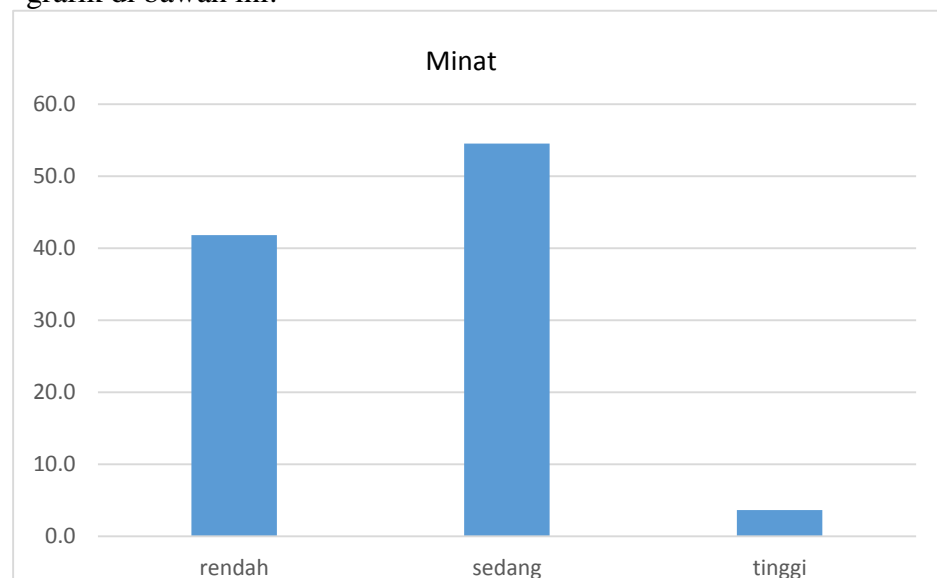
- a. Skor tinggi = 54
- b. Skor rendah = 31
- c. Rentang data = $(54-31) + 1 = 24$
- d. Jumlah kelas interval = $K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 55$
 $= 6,743 = 6$
- e. Panjang kelas interval = $24:6 = 4$

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Minat

Kelas interval	Nilai tengah	%	F	%	Kategori
31-34	34	14,5%	8	41,8%	Tinggi
35-38	38	27,3%	15		
39-42	42	49,1%	27	54,5%	Sedang
43-46	46	5,5%	3		
47-50	50	1,82%	1	3,64%	Rendah
51-54	54	1,82%	1		
jumlah	264	100%	100%	100,0%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pemberian reward oleh orang tua terhadap minat belajar anak di kelompok B TK Islam AL- Amanah Sidoharjo tahun ajaran 2019/2020, pada interval 31-34 sebanyak 8 siswa atau 14,5%, interval 35-38 sebanyak 15 siswa atau 27,3%, dan total akumulasi 41,8% termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan interval 39-42 sebanyak 27 siswa atau 49,1%, interval 43-46 sebanyak 3 siswa atau 5,5%, dan total akumulasi 54,5% masuk dalam kategori sedang dan interval 47-50 sebanyak 1 siswa atau 1,82% , interval 51-54 sebanyak 1 siswa atau 1,82% dan total akumulasi 3,64% masuk dalam kategori rendah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



1. Hasil analisis unit

Dari analisis unit data pemberian reward oleh orang tua terhadap minat belajar anak di kelompok b TK Islam AL-Amanah sidoharjo tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Unit

No	Analisis Unit	Reward (X)	Minat (Y)
1	Mean	23,94	38,9
2	Median	24,00	39,0
3	Modus	24,00	38,0
4	Standar Deviasi	2,41	3,7

Ket : Hasil olah data penelitian bulan Oktober 2020

B. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Pada penelitian ini pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas *chi kuadrat* yang akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data *Reward* dan Minat

No	Variable	χ^2 hitung	Kategori
1	<i>Reward</i> (X)	0,130	Berdistribusi Normal
2	Minat (Y)	0,140	Berdistribusi Normal

Ket : Hasil olah data penelitian bulan Oktober 2020

Berdasarkan hasil pada tabel di atas pengujian terhadap variabel minat dan reward menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data pengujian instrument penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Tabel 4.5

Uji hipotesis antar variabel

Hubungan antar variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pemberian reward mempunyai hubungan dengan minat belajar anak	0,573	0,345	Ha diterima

Ket : Hasil olah data penelitian bulan Oktober 2020

Berdasarkan dari hasil korelasi antara variabel reward (X) dengan variabel minat (Y) pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga dengan intensitas hubungan antara dua variabel berdasarkan nilai r di lihat dari tabel di bawah ini dalam (Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2019)

Tabel 4.6

Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
060-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Hubungan pemberian Reward oleh Orangtua dengan Minat Belajar Anak di kelompok B TK Islam Al- Amanah kecamatan sidoharjo kabupaten wonogiri tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan analisi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat Hubungan pemberian *Reward* oleh Orangtua dengan Minat Belajar Anak di kelompok B TK Islam Al- Amanah kecamatan sidoharjo kabupaten wonogiri tahun pelajaran 2019/2020.

Pada variabel (X) atau Reward terdapat 25 butir soal dan valid sebanyak 11 soal yang dapat digunakan untuk mencari data penelitian. Sedangkan pada variabel (Y) atau Minat bermain terdapat 25 butir soal dengan valid sebanyak 14 butir soal dapat digunakan untuk mencari data penelitian.

Hasil analisis variabel (X) Reward menunjukkan diperoleh (n) = 55 dengan data terendah (16) dan data tertinggi (33), mean (23,94), median (24,00) modus (24,00), standar deviasi (2,41). Reward dengan kategori rendah sebanyak 1 siswa, kategori tinggi sebanyak 5 siswa dan kategori sedang sebanyak 48 siswa.

Dari hasil penghitungan data variable reward didapatkan nilai 0,130 sehingga *Chi Kuadrat* hitung > *Chi Kuadrat* tabel dengan demikian disimpulkan bahwa data *reward* bersifat normal.

Hasil analisis variabel (Y) Minat menunjukkan diperoleh (n) = 55 dengan data terendah (31) dan data tertinggi (54), mean (38,9), median

(39,0) modus (38,0), standar deviasi (3,7). Minat dengan kategori rendah sebanyak 2 siswa, kategori tinggi sebanyak 23 siswa dan kategori sedang sebanyak 30 siswa.

Dari hasil penghitungan data variable minat didapatkan nilai 0,140 sehingga *Chi Kuadrat* hitung $>$ *Chi Kuadrat* tabel dengan demikian disimpulkan bahwa data kemandirian bersifat normal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya korelasi sebesar $0,573 > 0,345$, sehingga dapat dikatakan H_a artinya Pemberian *reward* mempunyai hubungan dengan minat belajar anak di kelas B TK Islam Al-Amanah Kecamatan Sidoharjo tahun 2019/2020. Dengan intensitas hubungan yang sangat kuat antara dua variabel berdasarkan nilai r dilihat dari pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi tabel dalam (Sugiyono, 2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* oleh orangtua mempunyai hubungan dengan minat belajar anak di kelas B TK Islam Al-Amanah Kecamatan Sidoharjo tahun 2019/2020 menunjukkan nilai r hitung 0,573 sedangkan r tabel sebesar 0,345 sehingga dikatakan adanya korelasi sebesar $0,573 > 0,345$ atau sama dengan adanya hubungan Pemberian *reward* mempunyai hubungan dengan minat belajar anak di kelas B TK Islam Al-Amanah Kecamatan Sidoharjo tahun 2019/2020. Dengan begitu semakin besar tingkat pemberian reward maka semakin tinggi minat belajar anak.

B. Saran

1. Bagi orangtua

Bagi para orang tua hendaknya memberikan *reward* kepada anak sesuai dengan kebutuhan anak sehingga anak menjadikan fungsi reward sebagai alat pendidik agar anak lebih berminat dalam kegiatan belajarnya.

2. Bagi Pengelola TK

Bagi sekolah disarankan untuk bisa mendukung pemberian reward dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat mewujudkan peningkatan pada minat belajar anak.

3. Bagi anak

Anak disarankan untuk senantiasa aktif dalam kegiatan belajar disertai dengan dukungan dari orang tua dalam upaya meningkatkan minat belajar anak melalui pemberian reward sesuai kebutuhan anak dalam kegiatan belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra, A. M. (1998). *Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: CV Andira.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2000). *Sikap Manusia, teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christianti, M. (2007). Anak dan Bermain . *jurnal club prodi PGTK UNY, Edu TOT PGTK*, 1,4,6.
- Djamarah, d. A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Sigit Purnama, M. Y. (2019). *Pengembangan ALAT PERMAINAN EDUKATIF Anak Usia Dini*. Bandung: PT REMAJA ROSADAKARYA.
- Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M. D. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. jakarta: PT INDEKS.
- Drs. H. Isjoli, M. P. (2014). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- MP, D. M. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- mufidah, u. (2013). Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *universitas negeri semarang*, 14.
- Rahman, J. '. (2005). *Tahap Mendidik Anak Teladan Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Siti Hitthotunnahdliyyah A.B, W. P. (2016). EFEKTIVITAS PERMAINAN EDUKATIF TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK. *Jurnal FKIP UNS*, 1-2.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakto- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- sujiono, Y. n. (2010). *Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*. DKI : PT indeks.
- Suryabrata. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Belajar*. Bandung: Grafindo Persada.
- Usman, D. M. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT REMAJA ROSADAKARYA.
- Winkel, W. .. (1984). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

ANGKET REWARD

A. Pembukaan

Perkenalkan saya Ainan fiihaa sal sabiilaa Mahasiswa semester 9 Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Surakarta yang sedang menempuh mata kuliah skripsi, untuk itu saya mohon bantuan dari bapak dan ibu di tempat untuk berkenan mengisi angket mengenai penelitian saya yang berjudul " HUBUNGAN PEMBERIAN REWARD OLEH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI KELOMPOK B TK ISLAM AL-AMANAH KEC SIDOHARJO KAB WONOGIRI TH 2019/2020".
terimakasih bantuan dari bapak dan ibu sangat bermanfaat bagi saya.

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan.
2. Berikanlah jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Anda alami sebenarnya. Tidak ada jawaban yang salah, angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
3. Tekan angka sesuai dengan jawaban Anda yang sebenarnya. Untuk setiap pernyataan terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R= Ragu- ragu

T = Tidak setuju

STS= Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	ss	s	r	Ts	Sts
1	Saya memberikan tepuk tangan kepada anak setelah menyelesaikan tugas					
2	Saya memberikan tambahan nilai kepada anak setelah berhasil menyelesaikan tugas					
3	Saya membiarkan anak walaupun pekerjaannya bagus					
4	Saya memberikan pujian kepada anak					
5	Saya memberikan acungan jempol kepada anak setelah menyelesaikan tugasnya					
6	Saya tidak suka memberi anak pujian apapun					
7	Bagi saya memberi tambahan nilai pada pekerjaan anak adalah hal yang penting					
8	Saya malas memberikan tambahan nilai pada anak					
9	Saya memberikan hadiah kepada anak ketika anak berhasil mengerjakan tugas					
10	Saya memberikan hadiah agar bisa bersaing dengan orang tua lain					
11	Memberi tepuk tangan pada anak tidak berpengaruh dalam nilainya					

ANGKET MINAT BERMAIN ANAK

A. Pembukaan

Perkenalkan saya Ainan fiihaa sal sabiilaa Mahasiswa semester 9 Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Surakarta yang sedang menempuh mata kuliah skripsi. untuk itu saya mohon bantuan dari bapak dan ibu di tempat untuk berkenan mengisi angket mengenai penelitian saya yang berjudul " HUBUNGAN PEMBERIAN REWARD OLEH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI KELOMPOK B TK ISLAM AL-AMANAHC EC SIDOHARJO KAB WONOGIRI TH 2019/2020".
terimakasih bantuan dari bapak dan ibu sangat bermanfaat bagi saya.

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan.
2. Berikanlah jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Anda alami sebenarnya. Tidak ada jawaban yang salah, angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
3. Tekan angka sesuai dengan jawaban Anda yang sebenarnya. Untuk setiap pernyataan terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R= Ragu- ragu

T = Tidak setuju

STS= Sangat tidak setuju

no	Pernyataan	ss	s	r	Ts	sts
1	anak senang Ketika mengerjakan kegiatan menggambar dan mewarnai					
2	anak memperhatikan ketika orang tua membimbingnya bermain sambil belajar					
3	anak berusaha memahami Ketika orang tua mengajari bermain sambil belajar					
4	daripada mengerjakan tugasnya sendiri anak lebih suka di kerjakan oleh orang tua					
5	anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) hanya jika dikumpulkan					
6	anak merasa bersemangat ketika diajak untuk mengerjakan PR nya.					
7	anak enggan meminta bantuan kepada orang tua saat mengerjakan tugas PRnya walaupun belum tau caranya					
8	anak selalu bertanya kepada orang tua jika kurang mengerti tentang bagaimana cara menyelesaikan pekerjaannya					
9	Belajar sambil bermain membuat anak berpikir keras sehingga membuat anak malas mengerjakannya.					
10	Menurut anak belajar sambil bermain tidak begitu penting					
11	Saat bermain sambil belajar anak juga berkreasi sesuai dengan kreativitasnya					
12	Ketika orang tua mengajak anak belajar sambil bermain anak memilih untuk menonton televisi.					
13	anak tidak suka belajar sambil bermain					

14	anak antusias ketika sedang bermian dan belajar					
----	---	--	--	--	--	--

Tabel 3.5
Hasil uji coba validitas variabel reward (X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Reward 1	0.446	0,260	V
Reward 2	0.521	0,260	V
Reward 3	0.365	0,260	V
Reward 4	0.404	0,260	V
Reward 5	0.148	0,260	TV
Reward 6	0.26	0,260	TV
Reward 7	0.477	0,260	V
Reward 8	0.097	0,260	TV
Reward 9	0.438	0,260	V
Reward 10	0.419	0,260	V
Reward 11	0.040	0,260	TV
Reward 12	0.353	0,260	V
Reward 13	0.232	0,260	TV
Reward 14	0.162	0,260	TV
Reward 15	0.430	0,260	V
Reward 16	0.613	0,260	V
Reward 17	0.329	0,260	V
Reward 18	0.259	0,260	TV
Reward 19	0.178	0,260	TV
Reward 20	0.074	0,260	TV
Reward 21	0.186	0,260	TV
Reward 22	0.230	0,260	TV
Reward 23	0.218	0,260	TV

Reward 24	0.198	0,260	TV
-----------	-------	-------	----

Tabel 3.6
Hasil uji validitas minat (Y)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat 1	0.735	0,260	V
Minat 2	0.751	0,260	V
Minat 3	0.795	0,260	V
Minat 4	0.441	0,260	V
Minat 5	0.707	0,260	V
Minat 6	-0.296	0,260	TV
Minat 7	0.725	0,260	V
Minat 8	0.718	0,260	V
Minat 9	0.742	0,260	V
Minat 10	0.704	0,260	V
Minat 11	-0.500	0,260	TV
Minat 12	0.789	0,260	V
Minat 13	0.182	0,260	V
Minat 14	0.040	0,260	TV
Minat 15	0.736	0,260	V
Minat 16	0.714	0,260	V
Minat 17	0.716	0,260	V
Minat 18	-0.587	0,260	TV
Minat 19	-0.303	0,260	TV
Minat 20	-0.562	0,260	TV
Minat 21	-0.361	0,260	TV
Minat 22	0.702	0,260	V
Minat 23	-0.148	0,260	TV
Minat 24	-0.303	0,260	TV
Minat 25	-0.023	0,260	TV

Hasil Validitas Reward

Nama Anak	Nama Orangtua	Butir soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
Mikayla mutia setyawan	Heri setyawan	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	16
Achyar naz Fakhri Putra Dena	Rita Rahayu	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	24
Abdulla h Tsaqif Azka Putra	Any Wahyu Setiawan	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	23
Achyar naz Fakhri Putra Dena	Deni Handayan i	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	22
Achyar nez Firos Putra Dena	Deni Handayan i	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	21
Adelio Arroyan	Yoga Septianto	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	23

Kurnianto													
Adzkiya Az Zahra Saufa	Rinato	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	22
Affan Rakagh ani Ahmad	Depril Ariyanto	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	20
Afifatuz zahidah	Bambang Sugianto	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	23
Ahmad Maulana Ihsan	Mursid Haru Susanto	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	20
Ahmad Miftakh Farid	Pardi	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	22
Aira Fatinatus Sidqiya	Rubai	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
Arsenio Muhammad Attarifqi	Sukamdo	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	25
Arkan Said	Kiswanto	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	25

Ramadhan														
Andi Azka Raffasya	Bambang Trimanto	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	19
Ameydina Shidqia Putri	Edi Siswanto	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	20
Alvino Saylendra Al Ghazali	Eko Suprpto	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	24
Alrendra Azka Abqary	Indarto	1	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	22
Aliya Jasmin Humaria	Supriyadi	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	27
Candido Smith Setiyono	Riyanto	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	27
Alfarel Arka Yuanta ma	Ardonova	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	23

Akmalu 1 Mujaki	Endi	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	23
Bara Azimad ika	Eka Sarli	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	25
Banin Aqil Hanif	Warsito	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	25
Bagas Ahmad Pratama	Supriadi	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	24
Azzahra Syaqila Putri Aska	Agus Cahyono	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	23
Azka Zhafif King Abe	Sugiyanto	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	26
Azka Alexi Pratama	Heri	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	23
Azalea Khaliqa Prasetyo	Lima Prasetyo	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	26
Az Zahdan Uwaisy	Mahfut Saputro	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	25

Al Qorny	Wicakson o													
AZ- ZYDA N UWAIS AL- QORN Y	MAHFUT SAPUTR O WICAKS ONO	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	24
Augista Kusuma Wardhe na	Joko Triatmo	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	26	
Aufa Ghazy Fatul Islam	Alba Samsu Bahari	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	27	
Arya Bondan Setyaw an	Ayu Ratna Fadj'ri	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	23	
Dzakira Khanza Azzahra	Rudianto	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24	
Dinar Azam As Sidiq	Sunarwan	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	24	
Denova n	Aji Wakhyudi	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	23	

Elfairuz Fidelya no														
David Candra Ramadh an	Marwanto	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
Davian Ahmad Riley	Sarmin	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24
Darline Khairah Fidela Lissy	Sigit Supriyant o	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	27
Darendr a Azka Zaky Ardhan y	Harjono	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	25
Danesa Aisylut hfi Azahra	Danang Pri Prabowo	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	25
candido Smith Setiyon o	Agus Setiyono	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	26
Byantar a Arfa	Sigit Kurniawa n	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	25

Ramadan														
Blenda Emerald di Pranaja	Nanang Sri Bowo	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	31	
Bilal Putra Negara	Hadi Maryadi	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	26	
Ervia Arumi Salim	Salimun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24	
Fairuz Nur Saqilah	Sihman	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	24	
FARID HUSAIN KUNCORO	BAMBA NG SRIKUN CORO	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	25	
Fauzzi Alfino Setiawan	Purwoko	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24	
Felicia Afsheen Adeeva	Sugiyarto	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	27	
Feodora Daiva	Totok Maharisw anto	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	24	

Ramadhani														
Gaila Achilles Ammar Fauzan	Galuh Sri Marsudi	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	25
Hafizh Fiqi Ilham	Sutarman	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	27
Z	S	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	2	27
		0												
		.												
		1												
		4												
		2												
		7	0.	0.	0.	0.	0.	1.	0.	0.	0.	0.	0.	
		6	05	35	33	21	17	05	34	17	28	26		
		0	52	15	19	68	30	18	88	30	48	26		
		9	18	15	86	35	63	51	21	63	48	26	3.39	
		4	85	15	53	01	97	85	54	97	48	26	2592	
	varians	3	5	2	2	7	3	2	9	3	5	3	593	

Hasil Validitas Minat

Nama Anak	Nama Orangtua	Butir soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
Aliya Jasmin Humaira	Supriyadi / Anik Yuliyanti	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	2	4	2	37

Mikhayl a Mutia setiyawan	Heri setiyawan	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	33
Azka Zhafif King Abe	Sugiyanto	5	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	44
Saafia Nizza Asyilah	Edi Setianto	1	1	1	3	2	2	1	5	4	5	5	1	4	1	36
Alvino Syailend ra Alghazal i	Nur Yuliati dan Eko Supanto	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	4	2	5	1	38
Azzahra Syaqila Putri aska	Kusdiyatm i	5	4	5	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	4	44
Dinar azam as sidiq	Sunarwan	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	41
Candido Smith Setiyono	Endi /aah	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	2	4	1	34
Keisha As Shafa Ibrahim Pribadi	Sumayyah Syahidah	1	2	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	2	38

Az Zidan Uwais Al Qorny	Hadiyah Zakiyah Kusumast uti	1	2	1	4	1	1	1	4	5	5	5	1	4	1	36
DANES A AISYLU TFI AZAHR A	Agnes Septiani	2	4	3	3	2	2	2	3	4	5	5	2	3	2	42
Adzkia az Zahra saufa	Rianto	2	1	2	4	2	1	2	5	1	5	5	1	4	2	37
Salsabila syamha	Samsul hadi	1	2	1	4	1	1	1	2	4	5	5	1	5	1	34
Ahmad miftak farid	Pardi	1	2	1	3	1	3	2	4	3	3	3	1	3	1	31
Achyarn az Fakhri Putra Dena	Deni Handayani	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	5	3	5	54
Achyarn ez Firos Putra Dena	Eko heriyanto anggi nur cahyo	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	5	1	34
Nisaul Aulia Fathin Prabowo	Sigit Prabowo & Indah Liana	1	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	1	5	1	38

Arkan Said Ramadhan	Kiswanto	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	40
Bagas ahmad pratama	Supriadi	1	2	2	3	1	2	1	3	4	4	5	2	3	2	35
Wahyu utomo	Darmadi	4	4	5	1	4	4	5	1	1	1	1	5	1	4	41
AFIFAT UZZAHI DAH	Wahyu pujiyati	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	38
Ameydina Shidqia Putri	Dian	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	34
Hafisz fiqi ilhami	Giyati	1	1	1	1	1	2	1	5	4	4	4	2	5	2	34
Sabica Adelia Zahra	Yhulia Widya Wati	1	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	1	5	1	38
Syavani As'shabira eviyan	Evi Rohani	2	3	2	4	1	2	2	5	4	4	5	2	4	2	42
Bara Azimadika	Dwi Wahyuni	1	2	1	5	1	2	1	4	5	5	5	2	5	1	40
Abdullah Tsaqif	Dkoko Suprihadi	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	39

Azka Putra																
Abimanyu Gilang Wisaka Suanto	Agus Suyanto	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	41
Adelio Arroyan Kurnianto	Yoga Septianto	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	40
Affan Rakaghani Ahmad	Depril Ariyanto	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	40
Ahmad Maulana Ihsan	Mursid Haru Susanto	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	39
Aira Fatinatus Sidqiya	Rubai	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	1	3	2	38
Alfarel Arka Yuantama	Ardonova	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	40
Candido Smith Setiyono	Riyanto	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	39
Alrendra Azka Abqary	Indarto	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	42

Andi Azka Raffasya	Bambang Trimanto	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	41
Arsenio Muham mad Attarifqi	Sukamdo	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	38
Arya Bondan Setyawa n	Agus Stiawan	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	39
Aufa Ghazy Fatul Islam	Alba Samsu Bahari	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	37
Augista Kusuma Wardhen a	Joko Triatmo	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	36
Az Zahdan Uwaisy Al Qorny	Mahfut Saputro Wicakson o	2	2	2	4	2	2			4	4	4	4	4	3	3	40
Azalea Khaliqa Prasetyo	Lima Prasetyo	2	2	2	4	2	3	2	3			3	3	2	3	2	33
Azka Alexi Pratama	Heri	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	41

Banin Aqil Hanif	Warsito	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	38
Bilal Putra Negara	Hadi Maryadi	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	42
Blenda Emeraldi Pranaja	Nanang Sri Bowo	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	40
Byantara Arfa Ramadan	Sigit Kurniawan	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	44
Darendra Azka Zaky Ardhany	Harjono	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	41
Darline Khairah Fidela Lissy	Sigit Supriyanto	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	40
Davian Ahmad Riley	Sarmin	2	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	41
David Candra Ramadhan	Marwanto	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	39
Denovan Elfairuz	Aji Wakhyudi	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	39

